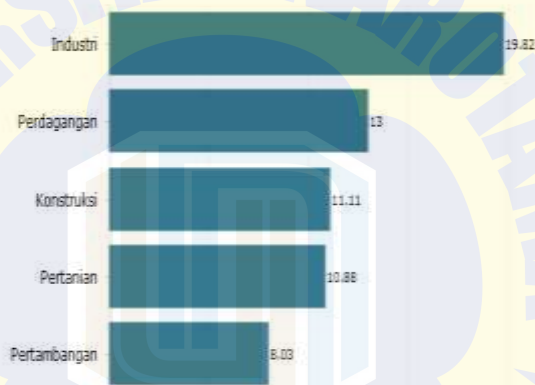


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi memberikan kontribusi penting bagi perekonomian suatu negara melalui kemampuan menyerap tenaga kerja tidak terampil. Dalam jasa konstruksi tahun ini menempati posisi yang cukup berpengaruh bagi negara. Karena jasa konstruksi menempati posisi ke 3 dengan persentase 11,11 %. Persentase tersebut masih lebih rendah dari perdagangan yang memiliki persentase 13 % yang menempati posisi ke 2. Namun jika dibandingkan jasa konstruksi dengan persentase pertanian maka jasa konstruksi sedikit lebih tinggi. Karena persentase pertanian hanya 10,88 %.



Sumber : BPS,2019

Gambar 1
Kontribusi Sektoral Terhadap PDB (2018)

Salah satu pendorong meningkatnya industri konstruksi di Indonesia adalah rencana pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Dimana perkembangan tersebut ditandai dengan banyaknya proyek pembangunan dari yang beskala kecil hingga besar. Pemerintahan Joko Widodo sedang giat untuk melakukan perbaikan infastruktur hingga pembangunan rumah impian untuk masyarakat Indonesia.

Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi hingga developer sedang berlomba-lomba mengembangkan sayap untuk mendukung program yang telah dibuat oleh pemerintahan, seperti menjalankan proyek-proyek berupa pembangunan jembatan, jalan tol, perkantoran, hotel hingga perumahan. Menurut Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Properti Hendro S Gondokusumo memprediksi pertumbuhan industri properti akan stagnan hingga 2020. "Laju pertumbuhan akan stagnan pada kisaran 3 persen sampai 3,8 persen tahun depan," (Hendro S Gundokusumo, 2019)

Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan pada perusahaan yang bergerak dibidang developer maupun konstruksi untuk mendukung program yang telah dibuat oleh pemerintah, proyek merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, tidak hanya perusahaan konstruksi milik negara yang ikut bersaing

dalam mendukung program pemerintah, perusahaan swasta pun juga melakukan kegiatan hal yang sama sebagai contoh PT. Hasanah Mulia Investama adalah perusahaan ini bergerak dibidang Developer. Perusahaan ini terletak di Provinsi Jawa Timur lebih tepatnya di Surabaya. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2014. Dalam waktu 4 tahun perusahaan tersebut dapat mendirikan 88 Unit rumah dan telah terjual 60 Unit rumah dalam 4 tahun.

Dalam waktu 4 tahun PT. Hasanah Mulia Investama melakukan aktivitasnya mengeluarkan biaya operasional semakin tahun semakin meningkat, yang membuat pendapatan juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Pencapaian suatu perusahaan tidak terlepas dari peranan seorang manajer yang mampu mengolah dan membuat keputusan yang tepat dalam kondisi apapun baik internal atau eksternal. Manajer juga memiliki peran dalam pengawasan. Pengawasan yang harus selalu dipantau oleh manajer salah satunya adalah mengenai biaya operasional. Semakin berkembang dan besar suatu perusahaan akan besar pula biaya operasional yang dikeluarkan, dimana biaya juga merupakan salah satu unsur pengurang laba suatu perusahaan.



Sumber : Data Internal PT. Hasanah Mulia Investama,2019

Gambar 2
Data Pendapatan PT. Hasanah Mulia Investama

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan fluktuasi atau ketidakstabilan dalam mendapatkan pendapatan. Karena dari grafik menunjukkan kenaikan signifikan di tahun 2015 sampai dengan 2016 sedangkan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 pendapatan mengalami penurunan yang signifikan dan di tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan kembali. Dengan pendapatan yang mengalami fluktuasi apakah perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi, karena tujuan dari setiap perusahaan adalah ingin mendapatkan laba yang besar. Disini peran manajer sebagai pengawas sangat berpengaruh untuk membuat laba meningkat atau melebihi target. Sehingga pada tahun 2018 terjadi peningkatan laba yang sangat signifikan. Menurut JP. Sitanggang (2009:33) menyatakan bahwa nilai pertumbuhan laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, demikian sebaliknya.

Menurut Kuswadi (2005:135), Perhitungan laba diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya. Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan yaitu untuk melihat

kemampuan suatu perusahaan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu manajemen dalam perusahaan tersebut. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan tentang kegiatan pemasukan kas pada perusahaan dan menunjukkan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut dalam waktu periode tertentu. Dari kegiatan tersebut perusahaan akan mengetahui selisih antara pemasukan dan pengeluaran beban di perusahaan dimana itu merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diterima oleh perusahaan.

Seperti halnya perusahaan pada umumnya yang berorientasi pada laba PT. Hasanah Mulia Investama harus menekan biaya operasional seefektif mungkin untuk memperbesar laba.

Menurut Murhadi (2013, p. 37) Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*).

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari pencapaian laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Pencapaian tingkat laba bersih yang maksimal akan tercipta jika pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Pendapat Budi Rahardjo (2000:33) bahwa pengaruh pendapatan terhadap laba bersih adalah : “Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan perusahaan.”

Apakah dalam hal ini biaya operasional dan pendapatan merupakan komponen yang signifikan dalam mempengaruhi laba dan bagaimana perkembangan laba bersih di setiap tahunnya. Mengingat tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang besar supaya perusahaan dapat terus bertumbuh dan berkembang sekaligus memperkuat perekonomian perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT. Hasanah Mulia Investama”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama?
3. Apakah pendapatan dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas antarai lain :

- a. Menemukan pengaruh pendapatan terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama.
- b. Menemukan pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama.
- c. Menemukan pengaruh pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih PT. Hasanah Mulia Investama.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

Untuk dapat memberikan tambahan implikasi teoritis laba usaha pada perusahaan sektor properti yang dikaitkan dengan biaya operasional dan pendapatan usaha.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat empiris yang diharapkan memberikan manfaat :

Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Manajemen PT Hasanah Mulia Investama dalam mengelola usaha untuk mencapai laba usaha yang optimal.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada tingkat laba bersih dengan melihat dari biaya operasional dan pendapatan PT. Hasanah Mulia dengan menggunakan data pada periode 2015-2018

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah , manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dan memuat teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk materi yang akan dibahas, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini menjelaskan secara detail metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari atas tempat , waktu pelaksanaan,objek penelitian, jenis dan sumber data dan definisi operasional, metode pengumpulan data, teknik dan model analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab analisis dan pembahasan merupakan inti dari penelitian dimana akan menjelaskan tentang uraian masing-masing variable, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab merupakan bagian akhir yang terdiri dari dua pokok yang akan dimuat yaitu kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang didasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan.